

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menurut Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis maupun lisan dari orang-orang dan dari perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Menurut Askari Zakariah penelitian kualitatif merupakan penelitian ilmiah yang bertujuan memahami suatu fenomena data konteks sosial sejarah alamiah dengan mengutamakan proses interaksi komunikasi secara mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.<sup>2</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif yakni usaha memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa kejadian secara sistematis.<sup>3</sup> Dan penelitian deskriptif kualitatif ini memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana yang terjadi pada saat penelitian berlangsung serta menjelaskan dari masalah yang akan diteliti yakni efektivitas pembelajaran di masa transisi *new normal* covid-19 dalam mata pelajaran akidah akhlak di kelas XI MIPA 1 MAN 1 Nganjuk tahun pelajaran 2021/2022.

---

<sup>1</sup> Moleong. Lexy. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2014), 4.

<sup>2</sup> Askari Zakariah Dan Vivi Afriani, Dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Action Research Research And Development (R&D)* (Kolaka: Yayasan Pondok Psantren Al Mawaddah Warrahmah, 2020), 28.

<sup>3</sup> Salim Dan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 45.

## B. Definisi Operasional

Agar variabel dalam penelitian ini dapat diukur dan di observasi maka perlu dirumuskan terlebih dahulu definisi operasional variabel. Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan pada sifat yang mudah diamati, mempunyai rumusan jelas, serta tidak membingungkan. Definisi operasional merupakan unsur penting dalam penelitian maka seorang peneliti menyusun dan membuat alat ukur yang tepat dan akurat.<sup>4</sup>

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Efektivitas pembelajaran adalah tindakan mengukur keberhasilan dalam mencapai tujuan diukur secara kualitas, kuantitas, dan waktu. Dengan melihat ketuntasan belajar, melihat data aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
2. Efektivitas pembelajaran akidah akhlak di masa transisi *new normal* merupakan pencapaian salah satu bagian yang terpenting dalam pembelajaran dan dapat dilihat setelah mengikuti pelajaran akidah akhlak.

## C. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat dibutuhkan. Peneliti itu sendiri merupakan instrumen utama (*human instrument*) untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Winarno, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani* (Semarang: Umm Press, 2013), 35.

<sup>5</sup> Iwan Perdana, *Metode Penyusunan Skripsi Pendidikan Bahasa Inggris* (Malang: Intimedia, 2014), 49.

Menurut Sugiyono dalam hal ini yang menjadi fokus penelitian adalah peneliti, kehadiran peneliti dilapangan berfungsi sebagai memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, melakukan analisis data, menafsirkan data, dan membuat atas kesimpulan atas temuannya.<sup>6</sup>

Berangkat dari alasan yang disebutkan di atas, maka dengan itu peneliti terjun langsung ke tempat lokasi yakni MAN 1 Nganjuk untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan informasi-informasi yang dibutuhkan dengan cara peneliti melakukan penelitian mencari data informasi melalui wawancara, dokumentasi, dan melakukan pengamatan secara langsung tentang penelitian yang dilakukan, sehingga informasi yang ditemukan lebih akurat.

#### **D. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan untuk penelitian yakni Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk yang terletak di Jalan KH. Abdul Fattah, Kertosono, Bogo, Ngelawak, Kec. Kertosono, Kabupaten Nganjuk, Jawa timur.

Penentuan lokasi penelitian melalui dari beberapa hasil observasi pra penelitian, pertimbangan alasan saya kenapa memilih lokasi ini sebagai objek penelitian saya, karena sebelumnya saya telah melakukan pra riset, kemudian saya melihat dan menemukan bahwa di tempat ini ada permasalahan atau fenomena yang sesuai dengan judul yang saya angkat. Selain itu juga didukung data penelitian yang saya dapatkan di lapangan. Fenomena atau permasalahan

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 334.

yang saya temukan di lapangan juga dibahas dan sesuai dengan grand teori yang saya pilih, selain itu juga saya bisa menjamin bahwa informan penelitian yang ada di sekolah MAN 1 Nganjuk akan dapat membantu saya lebih banyak, sehingga nanti kedepannya waktu jauh lebih efektif dalam pengumpulan data. MAN 1 Nganjuk memiliki jumlah siswa sebanyak 831, sedangkan yang peneliti ambil yaitu siswa di kelas XI MIPA 1.

## **E. Sumber Data**

Menurut Moleong dalam penelitian kualitatif ada sumber data utama dan ada sumber data tambahan. Sumber data utama meliputi lisan dan tindakan. Sedangkan sumber tambahan terkait dengan, dokumen, dan informasi-informasi yang berkaitan dengan topik penelitian. Maka dengan itu peneliti menggunakan sumber data primer dan data sekunder.<sup>7</sup>

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapat dan dikumpulkan dari peneliti dari lapangan dan sumber informan/narasumber pribadi seperti wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer meliputi:

- a. Catatan hasil wawancara
- b. Hasil observasi di lapangan
- c. Data-data mengenai informan

---

<sup>7</sup> Moleong L, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya., 2014), 157.

Dalam penelitian ini menggunakan subjek: Kepala MAN 1 Nganjuk, waka kurikulum, guru akidah akhlak, dan beberapa peserta didik XI MIPA 1.

## 2. Data Sekunder

Selain data primer data sekunder juga sangat dibutuhkan untuk mendukung penelitian yakni meliputi informasi-informasi dari buku, jurnal, penelitian terdahulu, literatur, dokumentasi, dan sebagainya yang dapat memperkaya data primer.<sup>8</sup>

## F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan yang menunjang terlaksananya kegiatan penelitian, pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk mendapatkan data yang diperlukan, dimana pengumpulan data dilakukan guna mengetahui berhasil tidaknya suatu penelitian. Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat dan lengkap yakni antara lain:

### 1. Observasi

Mamik mendefinisikan observasi adalah tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Uhar Suharsaputra mendefinisikan observasi suatu proses melihat,

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta Edisi Revisi: Rineka Cipta, 2010), 22.

<sup>9</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104.

mengamati, mencermati, dan merekam tindakan/ tingkah laku/ perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.<sup>10</sup>

Observasi disini peneliti melihat secara langsung aktivitas yang dilakukan di sekolah untuk mendapatkan informasi-informasi dan data-data yang ada di sekolah terkait tentang efektivitas pembelajaran di masa transisi new normal covid-19 dalam mata pelajaran akidah akhlak.

## 2. Wawancara

Mardawani mengemukakan wawancara/ interview yakni adanya percakapan antara dua orang atau lebih melalui interaksi tanya jawab untuk saling bertukar informasi maupun ide.

Mardawani dalam Moleong menyatakan bahwa wawancara adalah adanya percakapan yang dilakukan oleh dua pihak pewawancara dan narasumber dengan maksud tertentu. Tujuan dilakukannya wawancara dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh informasi secara detail dan mendalam mengenai subjek.<sup>11</sup> Wawancara dibedakan menjadi 3 jenis:

- a. Wawancara terstruktur/terencana
- b. Wawancara semi terstruktur
- c. Wawancara tidak terstruktur /bebas

Jenis wawancara peneliti yang digunakan dalam penelitian ini yakni, wawancara terstruktur dikarenakan lebih tertata, dan terarah mengenai apa yang akan ditanyakan kepada narasumber, karena dalam wawancara

---

<sup>10</sup> Uhar Suharaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 209.s

<sup>11</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 57.

terstruktur ini peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber, kemudian pengumpul data akan mencatat nya dan dibantu dengan alat bantu seperti *voice recorder, camera, gambar* dll. Sehingga nantinya pelaksanaan wawancara berjalan dengan lancar.

Pihak yang bersangkutan dalam wawancara penelitian ini meliputi: Kepala MAN 1 Nganjuk, waka kurikulum, guru akidah akhlak, wali kelas.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dari kata dokumen yang artinya tertulis. Selain menggunakan metode observasi dan wawancara dalam pengumpulan data metode dokumentasi juga penting dan sangat diperlukan untuk memperkuat data. Dokumentasi salah satu teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi melalui fakta yang dapat tersimpan dalam bentuk catatan harian, arsip, jurnal kegiatan, gambar, dan foto-foto kejadian tertentu dari bagian fokus yang sedang diamati, serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini dokumentasi internal berupa deskripsi profil sekolah yang diteliti, sarana prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, jumlah siswa, gambaran umum letak MAN 1 Nganjuk. Sedangkan dokumentasi eksternal yakni meliputi buku referensi, penelitian terdahulu, jurnal-jurnal terkait penelitian yang bersumber dari internet.

---

<sup>12</sup> Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2020), 209.

## G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono menjelaskan bahwa analisis data adalah proses pencarian dilakukan secara sistematis dan mengumpulkan data yang diperoleh hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen lainnya, sehingga dengan mudah dipahami dan hasilnya dapat diinformasikan untuk orang lain. Analisis data bisa disebut dengan pengujian sistematis terhadap data yang telah terkumpul.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data dengan model Miles dan Huberman menjelaskan aktivitas dalam analisis data kualitatif ada tiga tahap yakni:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, kompleks, dan rumit untuk itu perlu dilakukan reduksi data, mereduksi data berarti proses pemilihan, analisis, memilah, penyederhanaan, membuat rangkuman dengan memfokuskan terkait hal-hal yang penting yang berkaitan dengan tema, polanya, dan kategori yang sama. Sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>14</sup>

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Sesudah data direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data.

Pada tahap penyajian data ini peneliti dilakukan dalam bentuk uraian

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 246-252.

<sup>14</sup> Miles, Matthew B Dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007), 16.

singkat, bagan, antar kategori, dan lain-lain. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk teks naratif.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Vering*)

Selanjutnya penarikan kesimpulan, hal ini merupakan tahapan akhir dari analisis. kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, bisa mengalami terjadinya perubahan karena harus mencocokkan hasil pengamatan saat di lapangan pada tahap pengumpulan data dengan menemukan bukti-bukti yang kuat, valid dan konsisten, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang kredibel.<sup>15</sup>

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam penelitiannya. Triangulasi merupakan proses pengecekan, pemeriksaan data sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh. Dengan cara seperti ini peneliti lebih yakin bahwa penelitian yang diperolehnya telah sesuai dengan kenyataan di lapangan penelitian. Adapun beberapa macam triangulasi menurut Moleong yakni:<sup>16</sup>

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan proses mengecek data yang diperoleh dari sumber/pihak yang berbeda.

---

<sup>15</sup> Ibid, 18.

<sup>16</sup> Moleong L, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengecekan data kepada sumber yang sama tetapi dengan Teknik yang berbeda, misalnya peneliti memperoleh data hasil wawancara, kemudian dicek dengan melihat data dokumentasi. Berikut gambar proses triangulasi teknik. (wawancara-pendokumentasian-observasi).

## 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yakni melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan waktu yang berbeda/situasi berbeda misalnya, bisa waktu antara pagi, siang, malam atau beda waktu antara hari, minggu depan, atau bulan depan. Hal ini guna melihat konsistensi data penelitian.

### **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian dilakukan melalui tiga tahap, yakni terdiri dari tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap analisis data.<sup>17</sup>

#### 1. Tahap Pra Lapangan

Ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh penelitian kualitatif pada tahap pra lapangan ini yakni:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Mengurus perjanjian penelitian
- d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian

---

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 127.

- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penelitian

## 2. Tahap Kegiatan Lapangan

Dalam kegiatan ini peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara dengan subyek dan informan penelitian yang telah ditentukan meliputi:

- a. Persiapan diri untuk memasuki lapangan
- b. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
- c. Pencatatan data yang telah dikumpulkan

## 3. Tahap Analisis Data

- a. Pengorganisasian data
- b. Pemindahan data menjadi satu-satuan tertentu
- c. Pengkategorian data
- d. Penemuan hal-hal penting dari data penelitian
- e. Pengecekan keabsahan data
- f. Tahap penulisan laporan
- g. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- h. Perbaikan hasil konsultasi
- i. Pengurusan persyaratan ujian skripsi (munaqosah)
- j. Ujian skripsi (munaqosah)